



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Faktor Risiko Preeklamsia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sragi II

Nama : Khoirun Nisa

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 20 September 2024

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

**Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhamadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2024**

ABSTRAK

Khoirun Nisa¹, Ratnawati²

Faktor Risiko Preeklamsia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sragi II

Latar Belakang: Preeklamsia masih menjadi penyebab kematian ibu di Indonesia, sehingga identifikasi faktor risikonya sangat penting untuk deteksi dini dan penanganan yang tepat. Dalam buku kesehatan ibu dan anak dijelaskan dalam tabel skrining preeklamsia yang dapat diperiksa oleh dokter, bidan atau tenaga kesehatan lainnya, serta kader juga dapat membantu mendeteksi dini ibu hamil dengan mengidentifikasi wanita berisiko sedang dan risiko tinggi preeklamsia.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menentukan faktor risiko preeklamsia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sragi II.

Metode: Penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif ini melibatkan 46 ibu hamil, data dikumpulkan melalui studi dokumen skrining preeklamsia dari buku kesehatan ibu dan anak dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Hasil: Penelitian menunjukkan risiko sedang preeklamsia sebanyak (84,8%), dan faktor risiko tinggi preeklamsia (15,2%) yang teridentifikasi meliputi umur ≥ 35 tahun (30%), nulipara (18,86%), mean arterial pressure > 90 mmHg (16,98%), multipara dengan kehamilan oleh pasangan baru (13,2%), multipara dengan jarak kehamilan sebelumnya > 10 tahun (13,2%), dan obesitas sebelum hamil (5,7%).

Kesimpulan: faktor risiko preeklamsia pada ibu hamil yang terjadi di Wilayah Kerja Puskesmas Sragi II meliputi, multipara dengan kehamilan oleh pasangan baru, umur ≥ 35 tahun, nulipara, multipara yang jarak kehamilan sebelumnya > 10 tahun, obesitas sebelum hamil (IMT > 30 kg/m²), mean arterial pressure > 90 mmHg. Perawat diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai bahaya preeklamsia pada ibu hamil.

Kata Kunci: *faktor risiko, ibu hamil, preeklamsia, puskesmas Sragi II*

Daftar Pustaka: 33 daftar pustaka (2016-2023)

ABSTRACT

Khoirun Nisa¹, Ratnawati²

Risk Factors for Preeclampsia in Pregnant Women in the Working Area of Puskesmas Sragi II

Background: Preeclampsia remains a leading cause of maternal mortality in Indonesia, making the identification of its risk factors crucial for early detection and appropriate management. The maternal and child health book includes a screening table for preeclampsia that can be utilized by doctors, midwives, and other health workers, as well as community health workers, to help identify pregnant women at moderate and high risk.

Objective: This study aims to determine the risk factors for preeclampsia in pregnant women in the working area of Puskesmas Sragi II.

Method: This descriptive study with a retrospective approach involved 46 pregnant women. Data were collected through document reviews of preeclampsia screenings from the maternal and child health book and analyzed using descriptive statistics.

Results: The study revealed that 84.8% of the participants were at moderate risk for preeclampsia, while 15.2% had identified high-risk factors. These high-risk factors included age ≥ 35 years (30%), nulliparity (18.86%), mean arterial pressure > 90 mmHg (16.98%), multiparity with a new partner (13.2%), multiparity with a previous pregnancy interval > 10 years (13.2%), and obesity before pregnancy (5.7%).

Conclusion: The risk factors for preeclampsia in pregnant women in the working area of Puskesmas Sragi II include multiparity with a new partner, age ≥ 35 years, nulliparity, multiparity with a previous pregnancy interval > 10 years, obesity before pregnancy (BMI > 30 kg/m²), and mean arterial pressure > 90 mmHg. Nurses are encouraged to educate about the dangers of preeclampsia to pregnant women.

Keywords: *risk factors, pregnant women, preeclampsia, Puskesmas Sragi II*

References: 33 references (2016-2023)